

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mutu Pendidikan merupakan salah satu isu dalam Pendidikan, terutama berkaitan dengan rendahnya mutu Pendidikan pada setiap jenjang dan satuan Pendidikan, terutama Pendidikan dasar dan menengah. Menyadari hal tersebut, pemerintah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan mutu kompetensi guru, pengadaan buku dan media pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana Pendidikan, serta indikator mutu Pendidikan mengidentifikasi bahwa berbagai upaya tersebut belum menunjukkan peningkatan mutu Pendidikan yang cukup signifikan, namun sebagian besar lainnya masih sangat memprihatinkan.<sup>2</sup>

Tujuan Pendidikan yang dijelaskan dalam undang – undang No.20 Tahun 2003, tentang system Pendidikan nasional yang tercantum pada pasal 3 yakni Pendidikan nasional memiliki tujuan Pendidikan yaitu Pendidikan untuk mewadahi, dan mengembangkan potensi siswa, guna mewujudkannya makhluk yang taat kepada Allah, cerdas, berakhlakul Karimah, kreatif, inovatif, mandiri,

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 211.

demokrasi, dan bertanggungjawab<sup>3</sup>. Dengan demikian tujuan Pendidikan ini di dalamnya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dengan taat terhadap perintah Allah SWT, cerdas dalam menggunakan ilmu, selalu berinovasi terhadap ilmu – ilmu yang baru dan teknologi baru dengan harapan generasi Indonesia mampu berperan penting untuk mengembangkan yang dimiliki manusia serta dengan Pendidikan pula akan menjadikan manusia yang lebih berkualitas.

Dalam meningkatkan mutu Pendidikan, kepala sekolah membuat program – program yang mendukung guna meningkatnya mutu Pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini juga dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri Colomadu. Kepala sekolah membuat berbagai program yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang di pimpinnya. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai program – program yang digunakan oleh kepala sekolah SMA Negeri Colomadu guna meningkatkan mutu Pendidikan di sekolahnya.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri Colomadu Bapak sardiyo membuat beberapa program guna meningkatkan mutu pendidikan. Program - program sekolah tersebut baru berjalan dari 2018 dan memberikan banyak perubahan bagi siswa/i serta guru - gurunya. Program -

---

<sup>3</sup> Undang – undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ( Bandung : Citra Umbara,2003),7.

program tersebut diantaranya program kedisiplinan, program literasi, program 7k, program keagamaan, dan program pengayaan.<sup>4</sup>

Program - program di SMA Negeri Colomadu dimulai dari hari selasa sampai hari jum'at, dari jam 6.45 - 7.30. Tujuan dari diadakan program - program tersebut yaitu untuk membentuk karakter siswa/i, serta tercapainya visi dan misi sekolah dengan melalui program - program yang ada di SMA Negeri Colomadu.<sup>5</sup>

Output dari adanya program – program tersebut yaitu, kedisiplinan siswa meningkat, meningkatnya prestasi siswa di berbagai bidang seperti olahraga serta banyaknya lulusan SMA Negeri Colomadu masuk PTN dan PTS dengan menggunakan prestasi tersebut. Maka dari itu kepercayaan masyarakat terhadap SMA Negeri Colomadu meningkat dan menyekolahkan anaknya disana.<sup>6</sup>

Program yang digunakan oleh kepala sekolah SMA Negeri Colomadu sangat mempengaruhi mutu Pendidikan sekolah yang sedang di pimpin. Dengan demikian peneliti ingin meneliti mengenai bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Negeri Colomadu. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ **PROGRAM**

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di SMA Negeri Colomadu Pada tanggal 4 Oktober 2019

<sup>5</sup> Hasil Observasi di SMA Negeri Colomadu Pada tanggal 4 Oktober 2019

<sup>6</sup> Hasil Observasi di SMA Negeri Colomadu pada tanggal 4 Oktober 2019

**SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA  
NEGERI COLOMADU KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN  
2019/2020”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar\ belakang yang telah diuraika di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja program sekolah yang ada di SMA Negeri Colomadu Karanganyar?
2. Bagaimana hasil dari peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar ?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan program sekolah yang ada di SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan hasil peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020.

**D. Manfaat Penelitian**

Setelah mengetahui tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti antara lain :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan bisa memberikan manfaat dan memperluas wawasan terhadap kita semua. Terlebih untuk memberikan informasi mengenai program – program yang digunakan kepala sekolah SMA Negeri Colomadu sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui program – program tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### a. Lembaga Pendidikan

Bagi Lembaga pendidikan penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan program – program yang digunakan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Colomadu.

### b. Pengembang Ilmu Pengetahuan

Bagi pengembang ilmu pengetahuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan referensi untuk digunakan penelitian di masa yang mendatang.

### c. Penulis

Bagi penulis penelitian ini berguna untuk peningkatan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, wawasan berpikir, serta meningkatkan kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah ilmiah.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*). Yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan di lapangan atau di tempat penelitian, tempat yang dipilih sebagai lokasi yang digunakan untuk menyelidiki gejala obyektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.<sup>7</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Yatu mengedepankan penelitian data atau realistik persoalan dengan berlandaskan pada pengungkapan apa – apa yang telah dieksplorasi dan digunakan oleh responden data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar dan bukan angka.<sup>8</sup>

### 2. Tempat dan Penentuan Subyek Penelitian

Penelitian yang berjudul “Program Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020 “di lakukan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar yang berlokasi di Jl. Fajar Indah, kel. Baturan, Karanganyar, Kabupaten Karangayar.

---

<sup>7</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 96.

<sup>8</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

Subyek utama dalam penelitian ini, menggunakan Teknik *purpose sampling*, dimana narasumber diambil berdasarkan kebutuhan penelitian, yang memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, demi kelancaran penelitian ini.<sup>9</sup>

Dalam memperoleh data – data yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka subyek penelitian ini diantaranya:

- a. Kepala sekolah, Bapak Drs.Sardiyo, M.Pd sebagai penanggung jawab pelaksanaan program peningkatan mutu Pendidikan.
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Parsini sebagai narasumber yang berkaitan dengan peningkatan dengan peningkatan mutu Pendidikan.
- c. Guru – guru, sebagai pendamping pelaksanaan program kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan.
- d. Ketua Tata Usaha, sebagai penanggung jawab atas data – data sekolah yang terkait dengan guru, karyawan, dan siswa
- e. Siswa dan siswi, sebagai obyek dari pelaksanaan program kepala sekolah.

---

<sup>9</sup> Sugiono Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 300.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data – data yang valid dan aktual dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

#### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara pewawancara atau interview dengan orang yang diwawancarai atau disebut juga dengan interviewee yang melalui komunikasi langsung, berada di lokasi yang sama dan saling bertatap muka.<sup>10</sup>

Metode wawancara tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti, yaitu mengenai program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri Colomadu, serta bagaimana output yang dihasilkan melalui program tersebut. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dan peneliti serta narasumber, sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan *interviewee* dengan menggunakan pedoman wawancara.

Peneliti dalam melakukan wawancara mengajukan pertanyaan yang terstruktur kepada orang yang diwawancarai, karena peneliti

---

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, ( Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 372.

menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur dan lengkap guna memperoleh data yang valid dan mendukung penelitian yang dilakukan.

Dari metode wawancara ini diharapkan peneliti mampu mendapatkan informasi yang berkaitan dengan program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun yang dijadikan subyek atau sumber data penelitian diantaranya :

- 1) Kepala sekolah, Bapak Drs.Sardiyo, M.Pd sebagai penanggung jawab pelaksanaan program peningkatan mutu Pendidikan.
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Paersini sebagai narasumber yang berkaitan dengan peningkatan dengan peningkatan mutu Pendidikan.
- 3) Guru – guru, sebagai pendamping pelaksanaan program kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan.
- 4) Ketua Tata Usaha, sebagai penanggung jawab atas data – data sekolah yang terkait dengan guru, karyawan, dan siswa
- 5) Siswa dan siswi, sebagai obyek dari pelaksanaan program kepala sekolah.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu obyek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan melalui indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba,

dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>11</sup>

Dalam metode penelitian ini, penulis mencari, mencatat dan mengamati hal – hal yang penting dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mengenai keadaan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, guru, siswa – siswi dan pegawai sekolah. Serta mengamati program – program kepala sekolah yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berkaitan dengan hal – hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku. Surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>12</sup> Peneliti merasa metode ini perlu digunakan guna mendapatkan data berupa data administrasi sekolah yang berkaitan dengan program kepala sekolah di SMA Negeri Colomadu dan data penunjang lainnya.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Adapun langkah analisis yang digunakan oleh penulis antara lain :

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipyra, 2010), 156 – 157.

<sup>12</sup> Morisan, *Metode Penelitian Survei*, ( Jakarta: Kencana, 2012), 200.

- a. Reduksi data, reduksi data digunakan untuk memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Penyajian data, data yang sudah di reduksi disajikan dalam bentuk narasi
- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu mengambil suatu kesimpulan dari pemahaman yang penulis dapatkan dari proses penelitian, jika dirasa penelitian masih diragukan maka penulis melakukan verifikasi/ pembuktian untuk meyakinkan kebenarannya.<sup>13</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif. Metode induktif merupakan metode yang berangkat dari data yang dibangun sebagai landasan berfikir yang kemudian diikuti oleh uraian teori dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

## **F. Keabsahan Data**

Pengujian validasi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara Triangulasi data yaitu, proses penguatan bukti dari individu yang berbeda, tipe data yang berbeda, atau metode pengumpulan data yang berbeda.<sup>14</sup> Pada

---

<sup>13</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 132.

<sup>14</sup> John Cresswell, *Riset Pendidikan*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 513.

penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. data dari sumber tersebut. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan.<sup>15</sup>

Triangulasi sumber yang peneliti lakukan adalah mengajukan beberapa pertanyaan mengenai program kepala sekolah kepada :

- a. Kepala sekolah, Bapak Drs.Sardiyo, M.Pd sebagai penanggung jawab pelaksanaan program peningkatan mutu Pendidikan.
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ibu Parsini sebagai narasumber yang berkaitan dengan peningkatan dengan peningkatan mutu Pendidikan.
- c. Guru – guru, sebagai pendamping pelaksanaan program kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan.
- d. Siswa dan siswi, sebagai obyek dari pelaksanaan program kepala sekolah.

---

<sup>15</sup> Sugiiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 274.

Dari jawaban yang diperoleh dari sumber diatas maka peneliti kemudian menarik kesimpulan dari ketiga sumber tersebut yang kemudian ditarik dalam suatu kesimpulan yang sama.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukakn dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>16</sup>

Langkah yang peneliti lakukan yaitu melakukan observasi program kepala sekolah, kemudian melakukakan konfirmasi melalui wawancaea dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa/siswi SMA Negeri Colomadu. Setelah itu melakukan pengecekan melalui dokumen yang ada.

## 3. Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh dengan Teknik wawancara di pagi atau siang hari untuk memperoleh data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. <sup>17</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa/siswi SMA Negeri Colomadu dalam hari dan jam yang berbeda. Setelah melakukan wwancara, peneliti

---

<sup>16</sup> Ibid, 374.

<sup>17</sup> Ibid, 274.

melakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi pada waktu yang berbeda.